

ABSTRAK

Dalam dunia telekomunikasi lebih khusus pada layanan seluler, operator dalam memberikan layanan, memberikan jaminan standar kualitas layanan yang baik. Dalam suatu wilayah pelanggan tentunya akan menggunakan layanan seluler yang bisa diakses dengan baik di wilayah tersebut. Oleh karena itu, kualitas layanan yang baik sangat menentukan jumlah pelanggan yang menggunakan layanan seluler. Untuk menjamin pelanggan dengan layanan seluler yang baik, operator perlu senantiasa melakukan verifikasi perangkat yang memancarkan sinyal serta memastikan stabilitas layanannya juga. Dalam hal ini, untuk mengetahui kondisi layanan seluler yang ada pada suatu wilayah diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui kondisi layanan secara real time atau yang disebut dengan Drive Test. Drive Test sendiri dilakukan dengan menggunakan kendaraan mobil oleh karena untuk mengukur layanan yang tidak hanya digunakan saat berhenti tetapi juga digunakan saat memiliki mobilitas atau pergerakan. Dalam kegiatan drive test digunakan beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur kualitas jaringan yaitu diantaranya kuat sinyal, rasio interferensi, throughput dan yang lainnya. Single Site Verification sendiri merupakan salah satu metode yang digunakan untuk drive test dengan memverifikasi sebuah site dengan satu operator. Untuk melaksanakan drive test perlu diperhatikan 3 hal yaitu persiapan perangkat, setting perangkat dan pelaksanaan perangkat. Untuk drive test 4G LTE ada 4 skenario yang dilakukan yaitu ping, FTP Downlink, FTP Uplink dan Voice (CSFB).

Kata kunci : layanan seluler, drive test, rasio interference, kuat sinyal, throughput.